

PEMBUATAN PETA TATA GUNA LAHAN DESA BANYIUR KECAMATAN ANJIR PASAR KAB. BARITO KUALA

(Making A Land Use Map Of Banyuur Village Anjir Market District
Regency. Barito Kuala)

Muhammad Fitriansyah¹, Irwandy Muzaidi²

^{1,2} Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Email: fitriansyahm3@gmail.com¹, irwann.muzaidi@gmail.com²

ABSTRAK

Setiap warga masyarakat dalam suatu lingkup desa memiliki potensi yang dapat memajukan desa. Potensi yang ada pada masing-masing individu terkadang tidak teridentifikasi dan tidak tergambarkan. Demikian juga dengan potensi dalam suatu desa. Terkadang seorang individu tidak menyadari potensi yang ada pada dirinya dan lingkungan tempat bekerja ataupun tinggal. Pengetahuan peta dan potensi desa dapat menjadi pengetahuan baru bagi peserta Pengabdian Kepada Masyarakat. *Focus Group Discussion* mendorong peserta untuk lebih memahami fasilitas dan potensi yang ada di Desa masing-masing. Peta Potensi Desa dapat tersusun atas bantuan Aparat Desa dan Perwakilan Dusun. Peta Potensi Desa akan melengkapi dan membantu kebutuhan masyarakat Desa dalam pemahaman akan data spasial atau keruangan.

Kata kunci : Peta, Potensi Desa, Data Spasial

ABSTRACT

Every community member within a village has the potential to advance the village. The potential that exists in each individual is sometimes not identified and not described. Likewise with the potential in a village. Sometimes an individual does not realize the potential that exists within themselves and the environment in which they work or live. Knowledge of maps and village potential can become new knowledge for Community Service participants. Focus Group Discussions encourage participants to better understand the facilities and potential that exist in their respective villages. Village Potential Maps can be compiled with the help of Village Officials and Hamlet Representatives. The Village Potential Map will complement and assist the needs of the Village community in understanding spatial data.

Keywords : Maps, Village Potential, Spatial Data

PENDAHULUAN

Setiap warga masyarakat dalam suatu lingkup desa memiliki potensi yang dapat memajukan desa. Potensi yang ada pada masing-masing individu terkadang tidak teridentifikasi dan tidak tergambarkan. Demikian juga dengan potensi dalam suatu desa. Terkadang seorang individu

tidak menyadari potensi yang ada pada dirinya dan lingkungan tempat bekerja ataupun tinggal.

Potensi suatu desa dapat dilihat dalam bentuk peta apabila keterangan dalam peta dilengkapi dengan sumber daya lahan maupun sumberdaya manusia yang menjadi tulang punggung perekonomian desa tersebut. Sumber daya lahan dapat tergambarkan dalam sebaran luas

penggunaan lahan didalam desa tersebut, sedangkan sumberdaya manusia dapat tergambarkan dari industri kecil atau Usaha Kecil Menengah yang ada.

Peta desa yang ada terkadang merupakan gambaran wilayah dan merupakan hasil gambar dari orang yang mengenal daerah tersebut. Peta desa biasanya berisi mengenai letak atau lokasi fasilitas desa, jalan, sungai dan batas-batas dusun/ RW ataupun batas desa. Tidak kurang peta desa selalu menampilkan informasi desa tetangga sekitarnya.

Pengetahuan peta dalam individu sangat penting apabila hendak membuat suatu peta. Peta yang baik terdiri dari beberapa informasi penting yang harus ada dalam peta. Informasi tersebut menurut Nurpilihan dkk (2012) dapat berupa Judul peta, Skala Peta, Arah utara, Legenda, Sumber peta, Sistem Kordinat, tahun pembuatan dan penerbit peta. Beberapa peta yang biasa ditemui di desa, seringkali tidak melengkapi hal-hal tersebut. Sehingga informasi mengenai desa tersebut tidak utuh didapatkan.

Kekurangan-kekurangan yang ada dalam suatu peta desa sangat mungkin terjadi karena pengetahuan pembuatan peta belum sepenuhnya dipahami oleh individu yang membuat peta. Hal ini dapat memberikan informasi yang salah, tidak akurat bagi masyarakat yang memanfaatkan peta desa.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam setiap pertemuan diawali dengan Penyuluhan dan dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD). Pengetahuan dasar mengenai peta dan potensi desa dapat memberikan wawasan baru dan sebagai bahan diskusi untuk melakukan FGD. Partisipasi masyarakat sangat terasa dalam kegiatan FGD, peserta Pengabdian berkontribusi pada konfirmasi batas dusun, toponomi daerah, fasilitas dan potensi desa yang ada di masing-masing dusun.

Penyuluhan dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti yang tergambar dalam Gambar 1. Pelaksannan PkM diawali dengan persiapan. Persiapan dilakukan untuk mengumpulkan data-data desa.

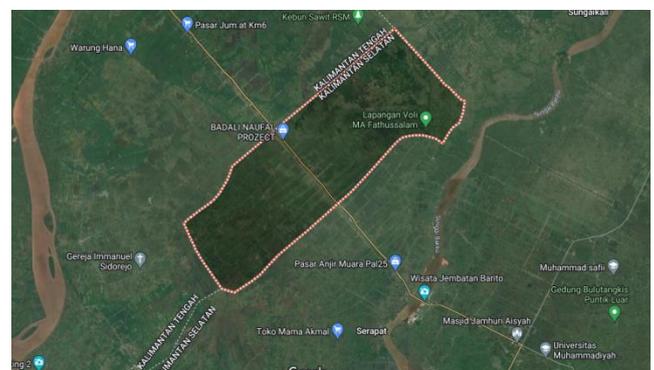
Peta Tata guna lahan dari BAPPEDA, dan citra satelit sekitar Desa Banyuur kec. Anjir Pasar. Selain itu juga dilakukan kordinasi dengan Kepala Kecamatan Anjir Pasar untuk melakukan PkM dan melakukan wawancara dalam rangka observasi yang berkaitan dengan PkM mengenai potensi desa. Setelah mendapatkan data peta dasar berupa Peta Rupa bumi, Peta Tataguna Lahan dan Peta citra satelit, maka dilakukan pengolahan sebagai dasar untuk Pertemuan pertama. Pengolahan peta Rupa Bumi meliputi digitasi batas desa, jalan, Fasilitas desa dan toponomi Banyuur. Sedangkan Pengolahan Peta Tataguna lahan yang berasal dari BAPPEDA dilakukan pemotongan/ clipping untuk wilayah di sekitar dua desa tersebut. Mengingat bahwa batas Desa belum dilakukan konfirmasi maka pemotongan peta Tata Guna Lahan tersebut masih kasar dan belum detil hingga batas desa tersebut akan tetapi masih di sekitar desa tersebut dengan pertimbangan apabila batas desa sudah dilakukan konfirmasi akan jelas batasan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

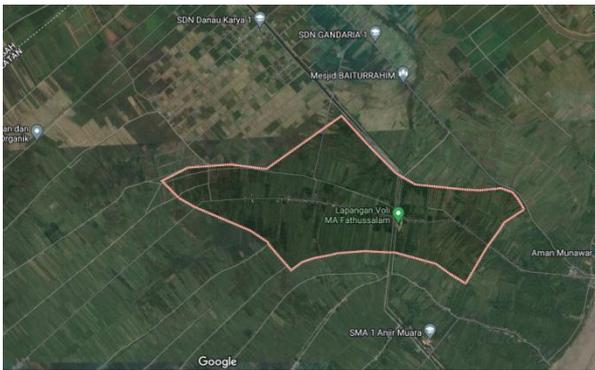
1. Batas Administrasi Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Anjir Pasar mencapai 126 Km². Batas wilayah Kecamatan Anjir Pasar meliputi :

1. Di sebelah Utara dengan Kecamatan Belawang / Wanaraya Di sebelah Selatan dengan Kecamatan Tamban dan Mekarsari
2. Di sebelah Timur dengan Kabupaten Kapuas (Kalimantan Tengah)



Gambar 1. Batas Wilayah Administratif Kec. Anjir Pasar



Gambar 2. Batas Desa Banyuur Kec. Anjir Pasar

Kecamatan Anjir Pasar terdapat terusan/ kenal buatan (Anjir) yang menghubungkan sungai Barito dengan sungai Kapuas, yaitu Anjir Serapat. Kota Anjir Pasar sebagai ibukota Kecamatan berjarak 40 Km² dari ibukota Kabupaten Barito Kuala dan Banjarmasin (ibukota propinsi Kalimantan Selatan) berjarak 25 Km serta ke ibukota Kabupaten Kapuas (propinsi Kalimantan Tengah) berjarak 20 Km yang dapat ditempuh melalui jalan darat maupun melalui sungai.

Kecamatan Anjir Pasar termasuk daerah hujan tipe B yaitu iklim yang mempunyai 1-2 bulan kemarau dalam setahun. Temperatur rata-ratanya antara 25-27 derajat Celsius, dengan suhu maksimum 27,50oC (bulan Juli). Sedangkan angka rata-rata hujan setiap tahunnya adalah 2,605 mm dengan 107 hari hujan.

Dengan karakteristik lahan yang memiliki ketinggian 2-4 mdpl: kemiringan 2 % kedalaman lapisan atas tanah (top soil) 10 cm; kesuburan tanah rata-rata sedang. Pembagian wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Anjir Pasar terdiri dari 15 desa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Kecamatan Anjir Pasar

No	Nama Desa	Luas wilayah (Km ²)	Jumlah RT
1	Andaman	8	10
2	Hilir Masjid	6,5	6
3	Anjir Pasar Kota I	4,62	6
4	Banyuur	16,74	6
5	Gandaraya	9,25	4
6	Gandaria	11,37	6
7	Anjir Pasar Kota II	8,67	14
8	Andaman II	9,50	11
9	Anjir Seberang	11,25	9

Pasar II			
10	Anjir Seberang	11,25	8
Pasar			
11	Anjir Pasar Lama	11,00	8
12	Pandan Sari	3,75	8
13	Mantaren	3,00	5
14	Barunai Baru	3,50	4
15	Danau Karya	7,60	7
Jumlah		126	110

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan laporan kependudukan Kecamatan Anjir Pasar pada bulan Maret 2022, secara keseluruhan penduduk akhir bulan ini sebanyak

16.873 jiwa dengan penduduk laki-laki berjumlah 8.328 jiwa dan perempuan berjumlah 8.545 jiwa dengan pertumbuhan penduduk sebesar 2 % pertahun dengan jumlah Kepala Keluarga 4.197 KK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Anjir Pasar Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022

No	Nama Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1	Andaman	616	629	1245
2	Hilir Masjid	629	660	1289
3	Anjir Pasar Kota I	773	803	1576
4	Banyuur	547	577	1124
5	Gandaraya	263	274	537
6	Gandaria	358	359	717
7	Anjir Pasar Kota II	941	905	1846
8	Andaman II	645	638	1283
9	Anjir Seberang Pasar II	654	692	1346
10	Anjir Seberang Pasar	666	687	1353
11	Anjir Pasar Lama	964	1100	2064
12	Pandan Sari	287	266	553
13	Mantaren	287	267	554
14	Barunai Baru	424	452	876
15	Danau Karya	274	235	509
Jumlah		8328	8545	16873

Dari jumlah penduduk tersebut di atas, persentase jumlah penduduk dengan latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut: Tidak tamat SD 3 % , Tamat SD / SLTP 55 % , Tamat SLTA 35 % , Tamat Akademi / PT 7 %

Data pekerjaan yang terhimpun berdasarkan pendataan keluarga hanya berdasarkan KK yang tidak bekerja. KK yang tidak bekerja sebanyak 5 % KK yang bekerja sebanyak 95 %

2. Sarana Pendidikan

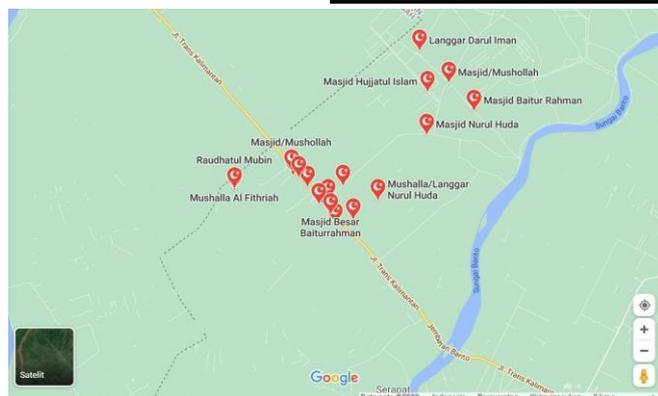
Di Kecamatan Anjir Pasar telah berdiri beberapa sarana pendidikan yang menunjang proses belajar mengajar. Jumlah sarana pendidikan di Desa Banyuir Kecamatan Anjir Pasar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sarana Pendidikan di Kecamatan Anjir Pasar Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	TK	2
2.	SD/MI	21
3.	SLTP/MTs	4
4.	SLTA/MA	2
Jumlah		29

3. Penganut Agama dan Tempat Peribadatan

Berdasarkan data jumlah penduduk di Kecamatan Anjir Pasar mayoritas beragama Islam, ini sesuai dengan data yang diperoleh dari monografi Kantor Kecamatan Anjir Pasar dan Kantor Urusan Agama serta dari Kantor Kecamatan Anjir Pasar, dengan jumlah penduduk 16.873 jiwa. Lebih dari 95 % beragama Islam yang taat dalam beribadah, dimana terdapat sebanyak 62 buah tempat ibadah, yaitu terdiri dari 7 buah Masjid dan 55 buah Langgar/ Mushalla. Tempat ibadah yang ada di Kecamatan Anjir Pasar diantaranya.



Gambar 3. Letak Masjid di Kec. Anjir pasar

Tabel 3. Nama – Nama dan Jumlah Masjid Desa Banyuir Kecamatan Anjir Pasar Tahun 2022

No	Nama Masjid	Tahun Berdiri	Alamat
1.	Baiturrahman	1950	Barunai Baru
2.	Nurul Islam	1951	Anjir Pasar Lama
3.	Nurul Huda	1973	Banyuir
4.	Hidayaturrahmah	1980	Danau Karya
5.	Hujjatul Islam	1980	Danau Karya
6.	Baiturrahim	1969	Gandaraya
7.	At Taqwa	1953	Mantaren

Tabel 3. Nama – Nama dan Alamat Langgar Desa Banyuir Kecamatan Anjir Pasar Tahun 2022

No	Nama Langgar	Alamat	Tahun Berdiri
1	Darul Palihin	Anjir Pasar Kota 1 Rt. 1	1959
2	Nurul Hidayah	Anjir Pasar Kota 1 Rt. 2	2002
3	Raudatul Muttaqin	Anjir Pasar Kota 1 Rt. 4	2003
4	Darul Aman	Anjir Pasar Kota 1 Rt. 4	1962
5	Darul Mujtahidin	Anjir Pasar kota 1 Rt. 5	1943
6	Nurul Iman	Anjir Pasar Kota 1 Rt. 5	1947
7	Riyadus Shalihin	Anjir Pasar Kota II Rt. 2	1990
8	Fiddunya Wal Akhirah	Anjir Pasar Kota II Rt. 2	1982
9	Darul Najihin	Anjir Pasar Kota II Rt. 6	1997
10	Baitul Gufran	Anjir Pasar Kota II Rt. 9	1980
11	Nurul Muttaqin	Anjir Pasar Kota II Rt. 11	1962
12.	Darul Istiqmah	Anjir Pasar Kota II Rt. 14	

13	Darul Abidin	Anjir Pasar Kota II Rt. 14	2001
14	Al Munir	Anjir Pasar Lama Rt. 1	1943
15	Ar Rudah	Anjir Pasar Lama Rt. 2	2003
16	Al Fajar	Anjir Pasar Lama Rt. 6	1945
17	Darun Najah	Anjir Pasar Lama Rt. 8	19871
18	Musallal Abidin	Anjir Pasar Lama Rt. 4	1967
19	Raudatul Jannah	Anjir Seberang Pasar I Rt. 1	1954
20	Al Muhajirin	Anjir Seberang Pasar I Rt. 4	1970
21	Al Muna	Anjir Seberang Pasar I Rt. 5	1950
22	Nurul Huda	Anjir Seberang Pasar I Rt. 6	2006
23	Raudatul Mubin	Anjir Seberang Pasar I Rt. 7	1965
24	Nurul Huda	Anjir Seberang Pasar II Rt. 2	1987
25	Darul Muhtadin	Anjir Seberang pasar II Rt. 4	
26.	Raudatush Shalihin	Anjir Seberang Pasar II Rt. 5	1992
27	Darul Qaramah	Anjir Seberang Pasar II Rt. 6	1994
28	Darul Aman	Anjir Seberang Pasar II Rt. 7	1994
29	Raudatul Amilin	Andaman II Rt. 2	1962
30	Raudatul Khair	Andaman II Rt. 7	1965
31	Darul Muhajirin	Andaman II Rt. 9	1973
32	Darul Aman	Andaman II Rt. 1	1950
33	Ar Raudah	Andaman II Rt. 2	1970
34	Darul Arrahman	Andaman II Rt. 3	1980
35	Darul Huda	Andaman II Rt. 4	1976
36	Darul Hidayah	Andaman II Rt. 5	1979
37	Khairussalam	Pandan Sari Rt. 2	1976
38	Nurul Huda	Hilir Masjid Rt. 1	1999
39	Nurul Hidayah	Hilir Masjid Rt. 2	1997
40	Darul Wustha	Hilir Masjid Rt. 4	1959
41	Darul Muhajirin	Hilir Masjid	1976
42	Nurul Huda	Barunai Baru	1970
43	Baiturrahman	Banyuir Rt. 2	1960
44	Al Wahyu	Banyuir Rt. 3	1990
45	Nurul Hasanah	Banyuir Rt. 4	1965

46	Norhidayah	Banyuir Rt. 4	1985
47	Darut Taubah	Banyuir Rt. 6	1968
48	Darul Amilin	Banyuir Rt. 3	1970
49	Darush Shalihin	Banyuir Rt. 5	1980
50	Darul Muttaqin	Gandaria Rt. 4	1969
51	Darul Muhtadin	Gandaria Rt. 1	1983
52	Miftatahul Jannah	Gandaria Rt. 4	1979
53	Wa'dul Khair	Gandaria Rt. 5	1980
54	Darul Iman	Mantaren Rt. 1	2001
55	Nahdatut Thalibin	SMAN Anjir Pasar	1996



Gambar 4. Hasil Digitasi Peta Desa Banyuir Kec. Anjir Pasar, Kab. Barito Kuala

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah: Pengetahuan peta dan potensi desa dapat menjadi pengetahuan baru bagi peserta Pengabdian Kepada Masyarakat. Focus Group Discussion mendorong peserta untuk lebih memahami fasilitas dan potensi yang ada di Desa masing- masing. Peta Potensi Desa dapat tersusun atas bantuan Aparat Desa dan Perwakilan Dusun. Peta Potensi Desa akan melengkapi dan membantu kebutuhan masyarakat Desa dalam pemahaman akan data spasial atau keruangan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 1988. "Seminar dan Lokakarya Geografi" dalam LIP IKIP Sema- rang, Edisi khusus. Semarang: IKIP Semarang Press.

- Bafdal, N., Amaru, K. & Pareira, B.M.P. 2012. Bahan Ajar-Sistem Informasi Geografis. UNPAD Press. Universitas Padjadjaran.
- Bakosurtanal. 1999. Situraja. Peta Rupabumi Indonesia Skala 1:25.000 Lembar peta nomor 1309-113. Badan Kordinasi Survey dan Pemetaan Nasional, Bogor.
- Bakosurtanal, 2004. Petunjuk Teknis Penggunaan Peta Rupabumi Indonesia (RBI). Jakarta: Bakosurtanal.
- Bos E.S. 1973. Cartographic Principles in Thematic Mapping. The Netherlands. ITC Lecture Note, Enschede.
- Depdiknas, 2007. KTSP - Permen No.22/2006 Standar Isi
- Koeman. C. 1984. "The History of Cartography" in Basic Cartography for Student and Technicians, Vol 1. The Netherlands: International Cartographic Association.
- Kraak, M.J dan Ferjan Ormeling. 2007. Kartografi Visualisasi Data Geo-spasial (terj.Sukendra Martha, dkk.) Edisi 2. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.